Pelatihan Pembuatan Blog Pribadi Bagi Siswa pada SMPN No.1 Benteng Kepulauan Selayar

Huzain Azis*1, Farniwati Fattah*2, Nur Azmi3, Julisa4

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia *e-mail: https://doi.org/10.1007/j.gen/html/ *e-mail: <a href="https://doi.org/10.10

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari para murid dan guru pada suatu institusi pendidikan. SMPN Benteng No.1 Kepulauan Selayar adalah salah satu sekolah yang belum memanfaatkan media digital untuk menunjang proses belajar mengajar sedangkan pemerintah telah menghimbau kepada sekolah untuk menggunakan teknologi digital. Teknologi digital yang telah banyak digunakan di sekolah yaitu website dan blog, maka dari itu akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan untuk memberikan keterampilan siswa untuk membuat blog pribadi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa. Pelatihan pembuatan Blog bagi siswa di SMP Negeri Benteng No. 1 Kepulauan Selayar telah berhasil meningkatkan literasi digital peserta, yaitu siswa kini mampu membuat dan mengelola blog pribadi. Kegiatan ini juga memotivasi peserta untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi. Hasil pelatihan didapatkan hasil pre-test dan post-test terjadi peningkatan pemahaman sekitar 10% dari 21 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat pendukung, gangguan jaringan internet, dan kurangnya waktu praktik menjadi perhatian untuk perbaikan. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan potensi besar untuk pengembangan program serupa di masa depan. Untuk meningkatkan keberhasilan di kegiatan berikutnya, disarankan agar infrastruktur diperbaiki, waktu pelatihan diperpanjang, dan program pendampingan pasca-pelatihan dilaksanakan. Selain itu, pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam dapat dilakukan agar memberikan manfaat yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: blog; literasi digital; siswa; SMPN No.1 Selayar

Abstract

The use of digital technology in the learning process plays an important role in improving the knowledge and skills of students and teachers in an educational institution. SMPN Benteng No.1 Kepulauan Selayar is one of the schools that has not utilized digital media to support the teaching and learning process, while the government has appealed to schools to use digital technology. Digital technology that has been widely used in schools is websites and blog, because of that Community Service (PkM) activities will be carried out which aim to provide students with skills to create personal blogs as a means to improve students' digital literacy skills. Blog creation training for students at SMP Negeri Benteng No. 1 Kepulauan Selayar has succeeded in increasing the digital literacy of participants, namely students are now able to create and manage personal blogs. This activity also motivates participants to be more creative and innovative in using technology. The results of the training obtained pre-test and post-test results showed an increase in understanding of around 10% of the 21 students who took part in the activity. However, several obstacles such as limited supporting devices, internet network disruptions, and lack of practice time are concerns for improvement. The high enthusiasm of the participants shows great potential for the development of similar programs in the future. To improve the success of the next activity, it is recommended that the infrastructure be improved, the training time be extended, and a post-training mentoring program be implemented. In addition, more in-depth development of training materials can be carried out to provide more optimal and sustainable benefits technology.

Keywords: blog; digital literacy; student; SMPN No. 1 Selayar

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memberikan banyak kemudahan bagi para penggunanya, misalnya penggunaan website dapat digunakan untuk menyebarkan informasi berkaitan dengan instansi yang memanfaatkannya [1], sehingga masyarakat luas dapat mengakses informasi dengan murah, mudah dan praktis. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan secara gratis yaitu website

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3314

atau blog yang menjadi salah satu media yang dapat mendukung pembelajaran daring [2][3][4]. Blogspot adalah platform blogging yang memungkinkan pengguna akun Google untuk membuat blog secara gratis sehingga pengguna dapat mengakses layanan ini dan mempublikasikan berbagai jenis konten, seperti tulisan, gambar, dan video[5]. Platform ini juga dapat digunakan untuk berbagi ide, pengalaman, atau informasi kepada orang banyak [6][7], dan yang terpenting platform ini terintegrasi dengan layanan Google sehingga sangat mudah digunakan, mengingat para pengguna layanan ini memiliki lebih dari 2,5 juta pengguna. Hal ini juga dapat diasumsikan terhadap pelajar atau siswa, sehingga mereka lebih mudah menggunakan platform Blogspot untik menunjang literasi digital yang menjadi program pemerintah.

Literasi digital di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mencari informasi yang akurat, dan menggunakan teknologi secara efektif sehingga diharapkan proses pembelajaran lebih mudah dalam mengakses informasi dan menciptakan media ajar yang lebih kreatif [8][9]. Terdapat beberapa inisiatif pemerintah seperti program literasi digital dan Gerakan nasional (SiBerkreasi) bertujuan untuk meningkatkan kecakapan digital masyarakat termasuk siswa, dengan memberikan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan. SMP Negeri 1 Selayar merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kepulauan Selayar dengan status akreditasi "A", dengan sumber daya guru sebanyak 69 orang, tenaga kependidikan sebanyak 10 yang melayani 750 siswa. Tersedia beberapa fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah ini, yaitu laboratorium komputer yang dilengkapi dengan 20 komputer jinjing (laptop) namun belum didukung dengan layanan internet yang memadai dan pemanfaatan teknologi informasi, baik untuk proses belajar mengajar dan penyebaran informasi tentang sekolah. Sedangkan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dan literasi digital dalam bidang pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan pendidikan di tingkat menengah [10]. Misalnya penggunaan website dan blog sebagai media pembelajaran atau sarana penyampaian informasi secara daring yang memiliki fasilitas dasar internet yang mampu menembus ruang dan waktu. Website blog adalah salah satu sarana yang dapat dipergunakan oleh seseorang atau organisasi dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi orang lain, dengan mudah dan menarik [11].

Meskipun penggunaan yang mudah dan cepat, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media ini, padahal para guru dituntut untuk menggunakan teknologi informasi secara fungsional, sesuai dengan PP No. 74 Tahun 2008. Hal ini disebabkan karena guru bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa, melainkan mereka menjadi fasilitator yang melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat teknologi informasi yang sedang berkembang. Para murid dapat menggunakan internet untuk mencari sumber ilmu yang penyajiannya lebih menarik dan dapat diakses secara gratis dan tak berbatas waktu. Misalnya, sumber dari blog yang membahas tentang sub pokok bahasan yang disertai dengan contoh soal, ataupun konten video yang menjelaskan tentang materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka para guru dapat meningkatkan kompetensi penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, dan bagi siswa dapat menggunakan blog untuk berbagi ilmu dan mendokumentasikan kegiatan mereka di sekolah, sebagai bentuk penyebaran informasi bagi masyarakat. Berdasarkan analisis situasi maka dapat disimpulkan permasalahan di antaranya: Belum tersedianya website sekolah yang menyediakan informasi tentang SMPN 1 Selayar, atau blog yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa Belum mahirnya para guru dan siswa membuat website atau blog dan memanfaatkannya sebagai media penyebaran ilmu dan informasi. Maka dari itu diperlukan pelatihan bagi para guru dan siswa untuk membuat website dan blog yang dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi.

2. METODE

Penerapan solusi untuk mitra terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, yaitu menganalisa masalah yang dihadapi mitra dan merumuskan kebutuhan mitra. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan diskusi dengan pihak sekolah tentang kebutuhan mereka, khsusunya pada pemanfaatan teknologi informasi. Selanjutnya adalah tahap proses, yaitu persiapan

pelatihan dan pemberian pelatihan kepada mitra. Dilakukan penyusunan materi pelatihan pembuatan blog, yang kemudian akan menjadi pedoman bagi para instruktur dan peserta untuk membuat blog pada saat pelatihan berlangsung. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan membagikan survey pemahaman materi, dengan membagikan pre-test dan post-test pada peserta pelatihan.

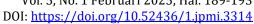


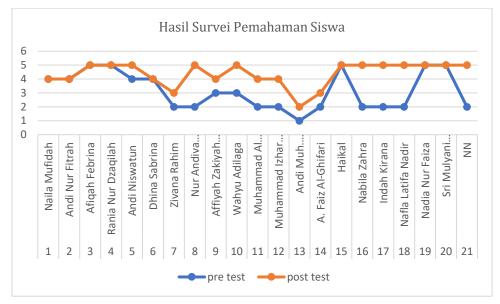
Gambar 1. Alur Penerapan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian di SMK Negeri 1 Selayar bentuk partisipasi mitra yaitu ikut mendistribusikan fasilitas dalam sosialisasi dan pelatihan, mengajak guru dan siswa untuk mengikuti kegiatan PKM, Ikut serta dalam memberikan masukan atau solusi terhadap sosialisasi dan pelatihan dan Ikut membantu menyediakan tempat sosialisasi dan pendamping pelatihan. Hasil dari kegiatan PKM memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan lingkungan sekolah, sesuai dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan keterampilan digital peserta, yaitu para siswa yang mengikuti pelatihan kini memiliki kemampuan dasar dalam membuat dan mengelola website atau blog pribadi. Mereka juga mampu merancang konten yang kreatif dan bermanfaat, yang diharapkan dapat mendukung pengembangan *portfolio digital* mereka di masa depan.
- 2) Integrasi teknologi dalam lingkungan pendidikan, yaitu kegiatan ini berhasil memupuk semangat integrasi teknologi di lingkungan SMP Negeri Benteng No. 1 Kepulauan Selayar. Baik siswa maupun guru mulai memahami pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar-mengajar dan siap menerapkannya di kegiatan sehari-hari.
- 3) Peningkatan motivasi dan kreativitas, yaitu pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan berinovasi. Hasil diskusi selama pelatihan menunjukkan antusiasme peserta untuk menciptakan karya-karya digital yang bermanfaat bagi komunitas sekolah maupun masyarakat luas.
- 4) Komitmen untuk Program Berkelanjutan, yaitu terciptanya komitmen bersama antara pihak sekolah, peserta, dan panitia untuk melanjutkan kegiatan serupa di masa mendatang. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas teknologi secara berkelanjutan di SMP Negeri Benteng No. 1 Kepulauan Selayar.





Gambar 2. Hasil test pemahaman siswa sebelum(pre-test) dan setelah(post-test) mengikuti sosialisasi dan pelatihan

Pada Gambar 2. merupakan hasil evaluasi dari para siswa yang telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan pembuatan blogspot pribadi, terdapat 21 siswa yang berpartisipasi dan beberapa diantaranya telah memiliki pemahaman yang baik tentang platform ini sebanyak 5 orang meskipun belum mengikuti pelatihan, 12 orang mendapatkan pemahaman yang baru dengan meningkatnya jawaban benar pada hasil post-test, sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan pemahaman sebesar 10%, yaitu dari 23,80% menjadi 38,09%. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di laboratorium komputer SMPN No.1 Benteng Kepulauan Selayar, memiliki beberapa kendala yang perlu dievaluasi diantaranya;

- 1) Waktu persiapan yang sangat singkat, yang digunakan untuk memastikan kelengkapan perangkat pendukung, seperti komputer, jaringan internet, dan aplikasi pendukung pelatihan. Sebagian peserta membutuhkan waktu tambahan untuk memahami materi tertentu, sehingga alokasi waktu perlu dievaluasi.
- 2) Kendala teknis seperti gangguan jaringan internet sempat terjadi, yang mengakibatkan beberapa sesi mengalami keterlambatan. Jumlah perangkat komputer yang tersedia masih terbatas, sehingga beberapa siswa harus berbagi dalam satu kelompok, mengurangi efektivitas pembelajaran individu.
- 3) Masih terdapat beberapa siswa yang lupa dengan akun google sehingga menghambat dalam mengakses platform blogspot.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di SMP Negeri Benteng No. 1 Kepulauan Selayar telah berhasil meningkatkan literasi digital siswa, khusunya pada pemanfaatan blog sebagai media yang digunakan oleh siswa untuk berbagi informasi kepada orang lain. Para siswa kini mampu membangun dan mengelola blog pribadi. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat pendukung dan kebutuhan akan waktu praktik yang lebih panjang, sehingga dapat disarankan untuk kegiatan PKM kedepannya, yaitu menyediakan fasilitas yang lebih memadai, seperti komputer, jaringan internet yang stabil, dan perangkat pendukung lainnya, untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, mengalokasikan waktu yang lebih panjang, khususnya untuk sesi praktik, agar peserta dapat lebih mendalami materi dan merasa percaya diri dalam menerapkannya dan melakukan program tindak lanjut berupa pendampingan bagi siswa dan guru untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Fattah and H. Azis, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *Ilmu Komput. untuk Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–20, 2021, doi: 10.33096/ilkomas.v1i1.771.
- [2] A. Auliah, A. E. Febrianti, M. Syahrir, and V. P. Cahyani, "Analisis Penggunaan Blogspot dalam Pembelajaran Online: Studi Efektivitas dan Kendala," pp. 708–718, 2024.
- [3] N. Sulasmianti, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran," *J. Teknodik*, pp. 143–158, 2018, doi: 10.32550/teknodik.v0i0.365.
- [4] R. Samsinar, D. Almanda, B. Irawan, S. Sufirman, N. Nelfiyanti, and M. Mustofa, "Pelatihan Membuat Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru Raudhatul Athfal dan Madrasah Ibtidaiyah di Yayasan Baitul Ulum," *J. Pengabdi. Masy. Tek.*, vol. 5, no. 2, p. 83, 2023, doi: 10.24853/jpmt.5.2.83-86.
- [5] A. P. Hardiansyah *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Blog dan Penggunaan Blog Pada Siswa Siswi Sma Smart Syahidah," *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 2, pp. 221–224, 2022, [Online]. Available: http://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/view/63%0Ahttps://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/download/63/44.
- [6] E. Eddy, E. Alimin, E. Gunawan, E. Harnjo, B. N. Siahaan, and H. Silalahi, "Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Penunjang Media Pembelajaran bagi Guru-Guru di Yayasan Pendidikan Kana Nasional TK-Paud Deli Serdang Sumatera Utara," *J. Perad. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 29–32, 2023, doi: 10.55182/jpm.v3i1.225.
- [7] Mercy Hermawati, Dian Nur Sholihaningtias, Ade Kurnia Solihin, and Akbar Muchbarak, "Pkm Pelatihan Pembuatan Blog Dengan Blogspot Sebagai Sarana Informasi Digital," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 47–56, 2024, doi: 10.70340/japamas.v3i1.133.
- [8] N. Fairuza and F. Amanta, "Memajukan Keterampilan Literasi Digital Siswa Melalui Pemutakhiran Kurikulum Sekolah," *Cent. Indones. Policy Stud.*, no. 11, pp. 1–14, 2021.
- [9] A. Andriyanto and M. Muslikh, "Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 01, pp. 1–5, 2019, doi: 10.31326/jmpikp.v2i01.258.
- [10] S. Mubaroh, L. Fujiyanti, and I. R. Pratiwi, "Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dan Sarana Literasi Digital Guru," *Bhakti Persada*, vol. 6, no. 2, pp. 107–117, 2020, doi: 10.31940/bp.v6i2.2006.
- [11] F. Rossi, A. Fitri, E. Suwarni, T. D. Rosmalasari, and R. Setiawan, "Pelatihan Pembuatan Dan Pengeditan Web-Blog Bagi Para Guru Dan Staff Ma Mathla'Ul Anwar, Bandar Lampung," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, p. 82, 2021, doi: 10.33365/jsstcs.v2i2.1337.